



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan variabel terpenting untuk meningkatkan kinerja perekonomian. Bahkan, akan memberikan stimulan terhadap peningkatan perkapita dan konsumsi masyarakat, sehingga kinerja perekonomian membaik. Iklim investasi yang baik, adalah iklim yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam menciptakan iklim investasi yang baik, pemerintah daerah dihadapkan pada persoalan bagaimana menghadapi tantangan mendasar serta membangun hal-hal yang menjadi faktor kunci keberhasilan untuk menghadapi tantangan tersebut. Demikian juga dalam pembangunan yang dilakukan di Kepulauan Meranti provinsi Riau Pemerintah daerah melakukan upaya untuk menarik investor baik penanam modal asing (PMA) maupun penanam modal dalam negeri (PMDN) untuk menanamkan modalnya di Kepulauan Meranti. Diharapkan dalam menggaet investor ke daerah akan dapat menumbuhkan dampak positif bagi pengembangan dunia usaha daerah dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang nantinya bermuara kepada peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat Kepulauan Meranti.

Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu kota Selatpanjang. Kota Selatpanjang merupakan ibukota kecamatan Tebing Tinggi, kota ini terletak di bagian pesisir utara pulau Tebing tinggi dan memiliki wilayah seluas 45,44 km². Kota selatpanjang juga berjulukan sebagai kota sagu karena daerah ini termasuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu kawasan pengembangan ketahanan pangan Nasional karena penghasil sagu terbesar di Indonesia. Kabupaten Kepulauan Meranti termasuk salah satu kawasan pengembangan ketahanan Pangan Nasional karena penghasil sagu terbesar di Indonesia. Pengolahan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti dinilai sangat mendukung dalam pengembangan potensi pangan nasional, Selain itu masih ada kelapa, karet, kopi, pinang dan perikanan.

Pada Kabupaten Kepulauan Meranti sendiri, perangkat daerah terkait kegiatan penanaman modal diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang di atur dalam Peraturan bupati Kepulauan Meranti nomor 36 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta tata kerja dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, dan yang menyatakan bahwa tugas pokok dan fungsi dinas penanaman modal adalah Merencanakan, mengkaji, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengembangkan, fasilitasi pengembangan penanaman modal lingkup daerah berdasarkan sektor usaha maupun wilayah, deregulasi dan pemberdayaan usaha lingkup daerah serta pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal.

Untuk membangun ekonomi daerah, perlu adanya identifikasi terhadap unggulan potensi daerah, potensi pasar, dengan demikian ajang promosi atau publikasi pameran mempunyai arti penting sebagai bahan referensi dan informasi, serta promosi produksi unggulan yang dimiliki masing-masing daerah di Indonesia. Sekaligus dapat dipakai untuk melakukan bisnis maupun investasi

yang di inginkan. Dengan banyaknya potensi yang ada dikabupaten kepulauan meranti di harapkan bisa menarik minat investor untuk berinvestasi di kepulauan meranti, tinggal bagaimana peran pemerintah dalam pelaksanaan dan mengembangkan potensi-potensi tersebut, serta bagaimana peran pemerintah dalam melaksanakan kegiatan promosi penanaman modal. Berikut profil potensi daerah kabupaten kepulauan meranti.

Tabel 1.1 Potensi Bidang Perkebunan

No	Peluang Investasi	Luas Area	Total produksi	Produk
1	Sagu	38.614 ha	201.882	-Mie sagu - Tepung Sagu -Atap
2	Kelapa	30.911 ha	27.384 ton	-Minyak goreng -Kopra -Nata de coco
3	Kopi	1.248 ha	-	- Kopi bubuk
4	Pinang	394 ha	160 ton	-
5	Karet	20.481 ha	9.977 ton	

Sumber Data: DPMPSTPK Kep. Meranti, 2017

Tabel 1.2 Potensi Bidang Perikanan

No	Kecamatan	Ikan laut			Ikan tawar	Budi daya kolam	Ekspor	Impor
		Tangkap	Tambak	Keramba				
1	Tebing tinggi	12,47	0,74	-	15,4	0,2	-	-
2	Tebing tinggi barat	0,73	0,8	-	-	-	-	-
3	Tebing tinggi timur	-	-	-	-	-	-	-
4	Rangsang	2,26	-	-	-	-	-	-
5	Rangsang barat	53,46	-	0,55	-	-	-	-
6	Rangsang	2,48	-	-	-	-	-	-

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pesisir							
7	Merbau	1,25	-	-	1,96	-	-	-
8	Pulau merbau	58,92	-	-	0,15	-	-	-
9	Tasik putri puyu	1,004	-	6	0,25	-	-	-
	Jumlah	132.574	1.54	6.55	17.76	0.2	-	-

Sumber Data: DPMTSPTK Kep. Meranti, 2017

Tabel 1.3 Potensi Bidang Peternakan

No	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi	Itik	Ayam
1	Tebing Tinggi	231	0	1.051	262	312	7,586
2	Tebing Tinggi Barat	607	0	1,522	23	212	14,952
3	Tebing Tinggi Timur	784	0	784	0	711	4,985
4	Rangsang	293	0	1,975	15	409	2,689
5	Rangsang Barat	474	0	974	0	497	4,354
6	Merbau	498	11	1.976	106	568	11.587
7	Pulau Merbau	160	9	2,842	0	108	14,896
8	Rangsang pesisir	186	0	584	84	0	8,588
9	Tasik putri Puyu	285	16	1,571	785	201	9,525
	Jumlah	3,518	36	13,270	1,275	3,014	79,162

Sumber Data: DPMTSPTK Kep. Meranti, 2017

Potensi Bidang Pertambangan dan Energi

Sesuai dengan karakteristik wilayah dimana pulau-pulau yang terdapat dikabupaten kepulauan meranti merupakan organosol (gambut), maka disekitarnya tidak ditemukan adanya kegiatan eksplorasi dan eksploitasi bahan galian. Kebutuhan bahan-bahan bangunan di kabupaten ini dipasok dari luar wilayah. Sesuai dengan data yang tersedia, diwilayah kabupaten kepulauan meranti terdapat kegiatan eksploiotasi minyak dan gas bumi yang dilaksanakan oleh PT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah melaksanakan promosi penanaman modal dalam negeri dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja yaitu melakukan pameran promosi daerah kabupaten kepulauan meranti yaitu dengan menampilkan ciri khas meranti dengan memberikan contoh demo masak dan icip khas meranti. Dan menyajikan berbagai olahan makanan yang berbahan dari sagu, seperti mulai dari mie sagu, kerupuk sagu. ada juga olahan makanan dari hasil perikanan, seperti: kerupuk udang, kerupuk ikan dan aneka kuliner khas meranti, dan juga terdapat brosur-brosur yang berisi peluang investasi seperti peluang investasi dibidang perdagangan, pariwisata, perhotelan, pertambangan, pertanian dan industri hilir sektor perkebunan, peternakan dan perikanan. Berikut dijelaskan data perusahaan atau pihak ke tiga yang melakukan investasi di kabupaten kepulauan meranti.

Tabel 1.5 Data Perusahaan Penanam Modal (investasi) Dalam Negeri (PMDN)

No	Nama Perusahaan	Lokasi Proyek	Bidang Usaha
1	Cv. Red-9	Jl. Siak Sri Indrapura Rt/Rw 02/05, Kel.Satpanjang Barat Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kep.Meranti	Perhotelan
2	Pt. Tujuh saudara	Jl. Tanjung Harapan No. 01 Kel. Selatpanjang Kota, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti	Agen Premium Dan Minyak Solar (APMS)
3	Pt. Mutiara riski	Jl. Tanjung Harapan No. 01 Rt/Rw 04/01 Kel. Selatpanjang Kota Kec. Tebing Tinggi Kab. Kep Meranti	Agen Premium Dan Minyak Solar (APMS)
4	Pt. San san hotel	Jl. Imam Bonjol No. 138 Kel. Selatpanjang Kota, Kab. Kep Meranti	Perhotelan
5	Pt. Pelayaran	Jl. Ibrahim No. 18 RT/RW	Jasa Angkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bramas marindo	04/04 Kel. Selatpanjang Barat Kab. Kep. Meranti	Barang/ Pelayaran
6	Pt. Pertanian sukses meranti	Jl. Alai Kota Desa Alai Kec. Selatpanjang Selatan, Kab. Kep Meranti	Perdagangan Besar Karet
7	Cv. Rubber indo	Jl. Air Gemuruh, Rt/Rw 001/003 Desa Gogok Darussalam, Kec. Tebing Tinggi Barat	Perdagangan Besar Karet
8	Pt. Limindo mandiri jaya	Jl. Kartini No. 21 D Selatpanjang Kota	Angkutan Laut Domestik Pelayaran Rakyat
9	Pt. Anugerah tambak pertama	Baran Melintang Kec. Pulau Merbau Kepulauan Meranti	Tambak Udang (Udang Vannamel)

Sumber: DPMPTSPK Kab. Kepulauan Meranti, 2017

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa masih banyak yang perlu di lakukan dalam meningkatkan investor. Masih banyak potensi daerah yang belum tergali dan terolah serta dikembangkan di daerah kabupaten kepulauan meranti. Salah satunya yaitu belum ada penanam modal dalam negeri yang mengolah bidang usaha di bidang sagu, kelapa, pinang, dan kopi. Berikut dijelaskan jumlah investasi penanam modal dalam negeri (PMDN) dikabupaten kepulauan meranti dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

Tabel 1.6 Jumlah investasi dalam Negeri Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Tahun	Jumlah Investasi
		PMDN
1	2012	Rp. 700.000.000.000,-
2	2013	Rp. 687.000.000.000,-
3	2014	Rp. 700.000.000.000,-
4	2015	Rp. 851.000.000.000,-
5	2016	Rp. 173.850.000.000,-

Sumber: DPMPTSPK Kabupaten Kepulauan Meranti, 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa jumlah investasi dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dan pada tahun 2016 nilai investasi merosot sangat jauh yaitu persentasenya sebesar 79%. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan investasi. Dalam meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya ke daerah untuk memacu pertumbuhan ekonomi Kepulauan Meranti. Maka diperlukan pelaksanaan promosi serta strategi promosi dengan tujuan memberi informasi kepada calon investor apa saja peluang usaha dan bisnis di kabupaten Kepulauan Meranti agar investasi di kabupaten Kepulauan Meranti meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah dengan Judul Penelitian: **“PELAKSANAAN FUNGSI PROMOSI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI OLEH DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dalam hal ini penulis menarik rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi promosi penanaman modal dalam negeri oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja hambatan hambatan dalam pelaksanaan fungsi promosi penanaman modal dalam negeri oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dsn tenaga kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan promosi penanaman modal dalam negeri oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan fungsi promosi penanaman modal dalam negeri oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penilaian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis adalah pengembangan ilmu pengetahuan tentang Admintrasi Negara yang di pelajari saat perkuliahan.
2. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran terutama bagi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam melaksanakan pembangunan daerah.



1.5 Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori yang di jadikan pedoman dalam melakukan pembahasan penelitian ini serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penelitian berisikan tentang jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknok pengumpulan data serta analisis data.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan kondisi geografis, sejarah singkat terbentuknya kabupaten kepulauan meranti, gambaran umum wilayah dan pelaksana promosi penanaman modal dalam negeri yang penulis teliti.

V. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VI. PENUTUP

dimana bab ini akan diberika suatu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal Dalam Negeri Oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti.

